

## **BAB VI**

### **PEUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Ada 2 aspek yang dikaji berkaitan dengan “peran pemerintahan kelurahan sebagai mediator dalam proses rekonsiliasi atas perkelahian antar kelompok di kelurahan oesapa, kecamatan kelapa lima, kota kupang” yaitu (1). Peran Lurah dalam memediasi, (2). Peran dalam memotivasi.

Dari hasil penelitian yang saya peroleh, maka saya menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari peran Lurah dalam proses rekonsiliasi, Lurah melakukan pendekatan Formal dan pendekatan Infoermal dengan sangat baik dikarenakan pendekatan melalui tokoh-tokoh adat, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh agama, dan juga ketua-ketua karangtaruna yang ada di kelurahan oesapa guna mencari dan menemukan suatu kesepakatan bersama.
2. Peran lurah dalam memotivasi, Lurah sebagai pimpinan di kelurahan selalu memberikan dukungan kepada pemuda-pemuda dalam melakukan kegiatan-kegiatan pemuda yang di adakan suatu karang taruna, Lurah selalu memberikan ceramah atau nasihat kepada pemuda-pemuda.

## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka disaarankan kepada Lurah dan aparat kelurahan Oesapa kecamatan Kelapa Lima kota Kupang agar:

1. Tetap melakukan pendekatan-pendekatan terhadap pemuda guna agar membingin dan memberikan nasihat.
2. Diusahakan kepada pihak kelurahan perlu membuat suatu kegiatan kepemudaan guna melihat telenta dan keratif dari pemuda kelurahan oesapa agar menjaga prestasi dari pemuda untuk mengharumkan nama kelurahan oesapa dalam berbagai prestasi yang ada, seperti olaraga, dan kegiatan sosial kepemudaan dari pihak Kelurahan kepada pemerintah kecamatan dan kota kupang untuk memfasilitasi sarana dan prasara yang ada di kelurahan oesapa guna meningkatkan prestasi dari pemuda kelurahan oesapa.
3. Pemerintah kelurahan oesapa terus melakukan oprerasi jam malam guna menertipkan lingkungan di kelurahan oesapa dengan aturan-aturan yang ada di setiap RW/RT yang ada.
4. Kepada pemerintah kecamatan dan kota kupang memfasilitasi sarana dan prasara yang ada di kelurahan oesapa guna meningkatkan prestasi dari pemuda kelurahan oesapa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Santosa, Edi, dkk. 2013. *Manajemen Konflik*. Universitas Terbuka
- Marquis, B.L., & Huston, C.J. 2003. *Leadership roles and management functions in nursing : theory and application*. 3th. ed. Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia.
- Pratikno. 2007. *Kerjasama Antar Daerah*. Jogja Global Media: Yogyakarta.
- Wirawan. 2010. *Konflik Dan Manajemen : teori, aplikasi, dan penelitian*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Robbin, S.P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jilid I. Alih Bahasa: Hadyana Pujaadmaka. Pearson Education Asia Pte. Ltd dan Pt. Prenhallindo: Jakarta.
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-format Penelitian Sosial* cetakan kesepuluh. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

### **Jurnal :**

- Rahayu, Saptani (2014), *Mengelola Konflik Dalam Organisasi*. STIE "AUB" Surakarta.
- Raharjo Jati, Wasisto, Jurnal Walisongo, Volume 21, Nomor 2, November 2013  
"KEARIFAN LOKAL SEBAGAI RESOLUSI KONFLIK KEAGAMAAN".
- Miyarso, Estu (2014). *Manajemen Konflik Mahasiswa Sebagai Metode Alternatif*.

### **Undang-undang**

- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

### **Internet**

- Nugroho, Agung.2012, Artikel TEORI KONFLIK. [www.daffarasya.blogspot.com](http://www.daffarasya.blogspot.com)  
Diakses 8 September 2015
- <http://chapter II/anonym/2011>. Diakses 4 Agustus 2015
- <http://Pos Kupang.com/ 8/03/2010/Polisi tangkap penggerak bentrokan di Oesapa>
- <http://Pos Kupang/ 7/03/2010/>